

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, manusia diwajibkan agar berusaha untuk mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah maha pemurah sehingga rezekinya sangat luas untuk hamba-Nya. Bahkan Allah tidak akan memberi rezeki itu kepada kaum muslimin saja, tetapi Allah memberikan kepada siapa saja yang mau berusaha.

Bekerja adalah salah satu identitas manusia. Bekerja yang di dasarkan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat seorang hamba Allah SWT. Dengan mengelola seluruh potensi alam semesta merupakan bentuk dari cara seseorang mensyukuri nikmat dari Allah SWT (Toto Tasmaran, 2002, hlm. 25).

Banyak ayat Alquran yang mengupas kewajiban manusia agar bekerja dan berusaha untuk mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan hidup di antaranya. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Mulk/67: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahi lah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (Departemen Agama Republik Indonesia, 1980, hlm. 956).

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari rezeki dalam rangka untuk memenuhi segala keperluan hidup dan segala perbuatan yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan

dihadapan Allah nantinya. Dalam arti luas, bisnis dapat diartikan sebagai semua aktivitas manusia yang berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa serta melibatkan faktor produksi dan ketergantungan antar manusia lainnya dalam segala aspek kehidupan. Dalam arti sempit, bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang pada prinsipnya bertujuan mendapatkan keuntungan sebagai hasil akhir, bisnis itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk, ada yang berbentuk pertanian, peternakan, perikanan dan perdagangan barang dan jasa.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja, salah satu ragam dari bekerja adalah berbisnis dan berusaha, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rizki (Ahmad Kadir, 2010, hlm. 1).

Allah menganugerahkan berbagai kenikmatan bagi manusia dengan tujuan untuk memuliakan mereka. Manusia dianjurkan untuk mendayagunakan jika ia memang seorang yang berakal dan berilmu. Namun, penundukkan sumber daya tersebut bukan untuk diserahkan pada pemiliknya kepada manusia secara mutlak (Faisal Badroen, 2006, hlm. 105). Hanya Allahlah satu-satunya pemilik hakiki atas sumber daya tersebut. Karena sumber daya tersebut tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumber daya tersebut dengan baik. Manusia tidak dapat berbuat semaunya karena akan menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya maupun orang lain, atau sumber daya itu sendiri. Pemanfaatan sumber daya yang diperoleh tidak dapat dilakukan kecuali untuk kepentingan sesuai dengan ketentuan amanah yang diberikan.

Sumber daya yang tidak diartikan sebagai alat pemuas kesenangan dunia. Namun merupakan sarana manusia agar dapat mewujudkan kesejahteraan dunia dan akhirat (Sholahuddin, 2007, hlm. 29).

Kalimantan adalah nama bagian wilayah Indonesia di Pulau Borneo Besar yaitu pulau terbesar ketiga di dunia setelah Greenland dan seluruh Pulau Irian. Kalimantan meliputi 73% daratan Borneo. Terdapat lima provinsi di Kalimantan, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, luas seluruhnya mencapai 549.032 km². Luasan ini merupakan 28% seluruh daratan Indonesia. Ditinjau dari aspek penutupan lahan, sebagian besar wilayah Kalimantan masih berupa hutan, baik hutan primer maupun sekunder. Perekonomian pulau Kalimantan banyak didukung oleh sektor-sektor yang bersifat modern ini meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan perkapita (Mubyarto, 1992, hlm. 247). Khususnya pada Desa Basarang Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas.

Manusia sebagai makhluk hidup yang saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerja dengan orang lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beraneka ragam. Salah satunya usaha keluarga yang ada di Desa basarang yaitu melakukan Budi daya ikan patin yang dikerjakan oleh pemiliknya atau bisa juga dengan mengupah orang lain untuk mengelolanya.

Penelitian ini dilatar belakangi dari bermunculannya usaha budi daya ikan patin yang ada di desa Basarang, serta banyaknya masyarakat yang menjadi pengangguran musiman karena hanya mengandalkan dari panen padi atau berkebun yang hasilnya tidak menentu. Sekarang ini banyak yang membudi dayakan ikan

patin terutama di Desa Basarang Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas dan juga sangat didukung sekali oleh daerah yang merupakan dataran tinggi. Meskipun sebagian besar keluarga di desa Basarang berpenghasilan dari berkebun dan berdagang, tetapi tidak sedikit keluarga di sini yang penghasilannya dari usaha budi daya ikan patin. Karena basarang merupakan desa merupakan sentral untuk usaha budi daya ikan patin dan sudah terkenal ini, tidaklah rumit dan juga tidak membutuhkan pengawasan ekstra disetiap jamnya. Tempat pembuatan kolam yang bisa saja dibuat dipekarangan rumah pemilik. Dengan memberi pakan secara teratur kemudian memperhatikan kapasitas airnya agar tidak keruh, ketika air berubah menjadi keruh diberi EM4 (obat air) sehingga air menjadi normal lagi.

Usaha budi daya ikan patin adalah mata pencaharian keluarga yang ada di Desa Basarang sebagai salah satu sarana penunjang bagi perekonomian keluarga, karena bisnis budi daya ikan patin ini termasuk usaha yang sangat menguntungkan. Di Desa Basarang juga pusat pemasok ikan patin yang segar dan berkualitas baik untuk pemasarannya mereka menjual ke berbagai kota, kuala Kapuas, Palangkaraya, Sampit dan Pangkalanbun.

Dari observasi awal yang penulis lakukan ternyata dari semua keluarga yang membudidayakan ikan patin tidak dapat disamakan. Maksudnya ada yang semakin sukses dan ada juga yang kurang berhasil dalam mengelola ikan patin. Itu disebabkan banyak hal salah satunya dalam hal pengelolaan atau perkembangannya. Bagi para pemilik usaha budi daya ikan patin, untuk mencapai kesuksesan pastinya bukanlah hal yang mudah tetapi memerlukan kerja keras.

Dan tidak dipungkiri semakin sukses maka semakin banyak tantangan dan kendala yang dihadapinya, begitu juga dengan usaha budi daya ikan patin di Desa Basarang Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas.

Dari berbagai masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam usaha budidaya ikan patin di Desa Basarang Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas. Yang kemudian tersaji dalam skripsi berjudul “Peranan Usaha Budi Daya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Basarang Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyusun rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana peranan usaha budi daya ikan patin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Basarang Kecamatan Basarang?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha budi daya ikan patin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Basarang Kecamatan Basarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan usaha budi daya ikan patin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Basarang Kecamatan Basarang.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala- kendala dalam usaha budi daya Ikan patin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Basarang Kecamatan Basarang.

D. Signifikasi Penelitian

Adapun Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, baik untuk penulis maupun semua kalangan yang memberikan informasi tentang usaha budi daya ikan patin serta menjadi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan sekaligus pengembangan dunia ilmiah.
2. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian yang dilakukan ini, diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, kedudukan yang utama (W.J.S.Poerwadarminta, 2007, hlm. 870). Jadi yang dimaksud dengan peranan dalam penelitian adalah sejauh mana usaha budi daya ikan patin tersebut bisa berkontribusi perkenomian keluarga dapat meningkat dan membaik.
2. Usaha adalah bentuk kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus agar mendapatkan keuntungan dengan menggunakan tenaga dan pikiran mencapai suatu maksud, pekerjaan usaha. (W.J.S.Poerwadarminta, 2007, hlm. 1349). Usaha dalam penelitian ini adalah usaha budi daya ikan patin yang dilakukan oleh sebagian keluarga sebagai upaya meningkatkan ekonomi di Desa Basarang Kecamatan Basarang.
3. Budi daya merupakan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil yang baik dan menguntungkan (W.J.S.Poerwadarminta, 2007,hlm.180). Yang dimaksud penulis disini yaitu dengan adanya budi daya dapat memberi manfaat ekonomi untuk keluarga yang membudi dayakan ikan patin.
4. Kabupaten Kapuas merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, dimana sebagian keluarga banyak membudi dayakan usaha ikan patin.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini tentu saja penulis menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan dari tolok ukur, diantaranya:

Yang Pertama “*Usaha Budi daya Tanaman Galinggang di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan*”. Penelitian ini dilakukan oleh Ari Hidayat (1101150139) dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari. Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai usaha budi daya tanaman galinggang cara-cara untuk melakukan usaha baik dari segi pengelolaan dan lain sebagainya. Persamaan dari penelitian ini penulis melakukan peneltian lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Perbedaan dari segi objek maupun subjeknya, serta penelitian yang ingin penulis teliti lebih menekankan kepada ekonomi keluarga dengan adanya usaha budi daya ikan patin.

Yang Kedua “*Peranan Usaha Perkebunan Nanas Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Tamban*”. Penelitian dilakukan oleh Mourliani (1201150122) dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari. Hasil dari penelitian peranan usaha perkebunan nanas ditambah, penulis menemukan bahwa pendapatan masyarakat meningkat setelah menggeluti usaha perkebunan nanas. Persamaan dari penelitian ini penulis melakukan peneltian lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Perbedaan dari segi objek maupun subjeknya, serta penelitian yang ingin penulis teliti lebih menekankan kepada ekonomi keluarga dengan adanya usaha budi daya ikan patin.

Yang Ketiga “*Usaha Batu Akik di Kecamatan Banjarmasin Barat*”. Penelitian dilakukan oleh Hambali (1201150165) dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari. Hasil penelitian ini penulis mendapatkan temuan-temuan, pertama: gambara usaha baatu akik pada tahun 2012 sampai 2014 terbilang normal namun ada sebagian penjual yang mengalami

penurunan yaitu pada informan 1 dan 5, kedua: kendala yang dihadapi oleh semua informan ialah kurangnya modal usaha dan adanya pihak penjual baru yang memperjualkan akik palsu dan menjual dengan harga yang murah sehingga penjualan pedagang yang sudah lama ikut terganggu. Persamaan dari penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Perbedaan dari segi objek maupun subjeknya, serta penelitian yang ingin penulis teliti lebih menekankan kepada ekonomi keluarga dengan adanya usaha budi daya ikan patin. Persamaan dari penelitian ini penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Perbedaan dari segi objek maupun subjeknya, serta penelitian yang ingin penulis teliti lebih menekankan kepada ekonomi keluarga dengan adanya usaha budi daya ikan patin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang sudah digambarkan dibuat menjadi rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan maupun penelitian yang berhubungan dengan aspek lain, adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II landasan teori yang menguraikan teori-teori umum tentang pengertian usaha atau bisnis, landasan hukum berusaha dan bekerja, Tujuan berusaha dalam Islam, etika bisnis dalam Islam, dan konsep pendapatan yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ada dalam penelitian, pedoman dan penganalisaan data.

Bab III metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum tentang Peranan Usaha Budi daya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Basarang Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas memuat penyajian dan analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada dirumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian tersebut.